

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Fungsi media televisi sebagai media yaitu untuk mendidik masyarakat kearah yang lebih baik. Peran media televisi memberikan pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan perilaku masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa media massa pada televisi merupakan sebagai acuan dalam bentuk penerak utama secara cepat untuk mengajak khalayak secara luas agar dapat menambah rasa kepekaan pegetahuan akan kejadian atau fenomena apa saja yang telah terjadi dalam kehidupan sosial dimuka bumi ini. Media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Pada masa sekarang ini, media massa menjadi salah satu tempat bagi masyarakat untuk memperoleh informasi. Media massa harus dapat menyajikan informasi yang menarik untuk dinikmati oleh khalayak baik dalam bentuk cetak, online, maupun elektronik.

Media massa sangat berpengaruh bagi masyarakat, melaluinya masyarakat mengetahui hampir segala sesuatu di luar lingkungan mereka. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka untuk khalayak luas. Tanpa media massa, gagasan seseorang hanya kepada orang-orang di sekitarnya saja (vivian, 2008). Media massa saat ini yang ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada khalayak adalah televisi. Televisi kini menjadi salah satu alat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Jika diperhatikan dengan seksama dari berbagai media massa yang ada, media televisi merupakan media yang sangat efektif dalam penyampaian pesan, baik pesan visual maupun suara. Media televisi menyediakan tidak hanya informasi tapi juga kebutuhan manusia lainnya seperti program-program acara berita, drama, hiburan, dan lain-lain. (Kuswita, September 2014)

Sekarang ini televisi bukan lagi menjadi barang mewah dan bukan lagi sebuah teknologi yang membuat orang takjub. Televisi merupakan salah satu media penyebar informasi setelah hadirnya radio, televisi memiliki kelebihan dari dua media massa lainnya yaitu dapat dilihat dan didengar yang membuat pemirsa seakan-akan berada di tempat kejadian tersebut. Informasi yang disampaikan oleh televisi juga akan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual (Wahyuni, 2014)

Dalam jurnalisme televisi, berita merupakan program inti yang harus ada didalam pertelevisian. Berita yang disebar biasanya harus baru dan dibutuhkan oleh khalayak, setiap stasiun televisi memiliki program unggulannya masing-masing, baik berbentuk talk show, sinetron, dan berita. Namun, berbeda dengan salah satu stasiun televisi di Indonesia. Sejak awal kehadirannya, media ini sudah mendedikasikan dirinya pada program berita. Stasiun ini dikenal dengan nama Garuda TV, selama 4 Tahun mengudara dan disiarkan melalui satelit palapa D, frekuensi 4080 Mhz, symbol Rate 28.125Msps dan polarisasi horizontal dan dapat juga di nikmati melalui webnya www.Digdaya.tv serta aplikasi seluler yang bis adapat diunduh secara gratis. stasiun ini tetap mempertahankan program beritanya.

Beberapa peristiwa yang terjadi di indonesia dikirim oleh kontributor kepada stasiun digdaya, berita tersebut pun harus melewati seleksi terlebih dahulu oleh produser, apakah berita itu layak atau tidak ditayangkan. Garuda TV, Sejak awal berdiri, Garuda TV memilih untuk menayangkan berita dalam bentuk live. Hal ini merupakan konsep berbeda yang ditawarkan oleh stasiun TV lainnnya. Salah satu program berita yang disajikan oleh Garuda TV adalah “Saluran 8 Siang” yang ditayangkan selama 90 menit, ada tiga puluh materi yang dibahas dan memiliki 6-7 segmentasi dalam penayanganya. Setiap stasiun televisi memiliki cara tersendiri untuk mengemas beritanya termasuk Garuda TV. Dengan

penayangan berita secara langsung (live) membuat media ini harus lebih ekstra dalam bekerja. Setiap harinya seluruh karyawan Garuda TV harus memikirkan isu apa yang menarik untuk diliput. Dan dari 1 jam sebelum waktu live berita tersebut harus sudah berada di meja editor.

Program acara yang disiarkan secara langsung (live) membutuhkan persiapan yang matang, berbeda dengan siaran on tape. Dimana pada siaran on tape menggunakan proses editing. Program acara yang disiarkan secara langsung, pada produksinya diharapkan untuk meminimalkan atau tidak melakukan kesalahan. Karena kesalahan pada saat acara berlangsung dapat langsung diketahui oleh audience. Bagi setiap stasiun televisi proses produksi sangat berpengaruh pada penayangan suatu program. Hal ini juga berlaku bagi program berita.

Adapun tahapan dalam produksi sebuah berita televisi yaitu pertama pra produksi, meliputi menemukan ide atau gagasan tentang isu terhangat, fenomena, follow up berita, rencana peliputan, memanfaatkan jejaring dan pengecekan perlengkapan serta koordinasi dengan koordinator liputan atau koordinator daerah. Kemudian proses yang kedua, produksi, yang meliputi peliputan, koreksi audio visual, seleksi materi hasil liputan, rapat redaksi, dan struktur penulisan atau format penyajian. Dan yang terakhir yaitu Pasca produksi, yang meliputi convert editing pengisian suara atau dubbing/manipulating, title/sub title, efek, mixing, dan preview. On Air, yang meliputi on berita, dan evaluasi berita. Seperti kita ketahui, bahwa sebelum merencanakan suatu acara, dibutuhkan sebuah ide. Ide adalah dasar utama untuk memproduksi program siaran khususnya program berita, tanpa adanya ide, tahapan perencanaan produksi berikutnya tidak dapat dilaksanakan. Program siaran televisi program tidak hanya sebagai bentuk hasil karya seni, tetapi sudah menjadi industri kreatif, sehingga ide tidak harus ditunggu muncul dalam benak. Otak harus dipaksa untuk memunculkan ide-ide baru, karena program

siaran televisi harus dapat terus diproduksi sepanjang stasiun televisi beroperasi.

Peran produser sangat penting dalam pembuatan suatu program berita karena produser yang mempunyai ide serta mengembangkan ide agar suatu program berita yang disajikan menarik dan kreatif karena semakin berkembangnya zaman maka program yang disajikan harus lebih menarik dan kreatif.

Dalam hal ini Produser, *Program Director* dan Tim kreatif bertanggung jawab dalam isi atau konten suatu program acara TV. Semakin banyaknya stasiun TV yang bermunculan saat ini membuat produser harus mengembangkan ide dari setiap program acara agar masyarakat lebih tertarik dengan program acara tersebut. Suatu acara yang terdapat di sebuah stasiun TV, pastinya tidak lepas dari peran seorang produser, yaitu yang bertanggung jawab atas pembuatan program mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Gate keeper merupakan penyeleksi informasi untuk memberikan sebuah berita atau informasi yang dapat dipercaya. Peran *gatekeeper* dalam sebuah program televisi bisa dilakukan oleh semua orang yang terlibat dalam proses produksi, mulai dari produser, asisten produser, *program director*, *floor director*, juru kamera, penata cahaya, hingga editor. Peran *gatekeeper* dalam program tayangan televisi merupakan hal yang sangat penting, karena sebelum informasi di kirim kepada khalayak umum informasi itu di sunting atau di seleksi oleh *gatekeeper* untuk menentukan layak atau tidaknya kualitas dan kuantitas sebuah tayangan televisi.

Dengan adanya pengaruh dari seorang produser sebagai *gate keeper*, maka tentu sajian tayangan program Saluran 8 Garuda TV yang banyak diminati oleh para audiens juga merupakan hasil kinerja produser, tentunya bersama dengan seluruh pihak terkait yang turut serta dalam kegiatan produksi.

Dengan program tayangan yang bisa dikatakan baru dalam menginformasikan berita dibanding kompetitor lainnya dan maka penulis ingin mengetahui apa saja peran dan tanggung jawab produser sebagai gate keeper pada program tayangan Saluran 8 Garuda TV dalam mengolah konten tayangan.

Maka berdasarkan penjelasan diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “.Peran Produser Sebagai Gate Keeper pada Program Tayangan Saluran 8 Siang di Garuda TV.”

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Peran produser.dalam menentukan layak atau tidaknya kualitas dan kuantitas informasi yang akan disiarkan
2. Peran produser dalam membuat konten atau konsep pada saluran 8 siang di garuda tv
3. Pentingnya tahap produksi dalam berlangsungnya program tayangan Saluran 8 siang Garuda TV.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan “Peran Produser Sebagai Gate Keeper dalam tahapan The Advocacy Role, The Channel Role dan The Behavioral Role pada Program Tayangan Saluran 8 Siang di Garuda TV ”

1.2.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis merumuskan permasalahan untuk dikaji lebih rinci. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah :

- 1) Bagaimana Peran Produser Sebagai Gate Keeper dalam tahap the advocacy role pada Program Tayangan Saluran 8 Siang di Garuda TV ?
- 2) Bagaimana Peran Produser Sebagai Gate Keeper dalam tahap the channel role pada Program Tayangan Saluran 8 Siang di Garuda TV ?
- 3) Bagaimana Peran Produser Sebagai Gate Keeper dalam tahap the behavioral role pada Program Tayangan Saluran 8 Siang di Garuda TV ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Peran Produser Sebagai Gate Keeper dalam tahapan:

- 1) The Advocacy Role pada Program Tayangan Saluran 8 Siang di Garuda TV
- 2) The Channel Role pada Program Tayangan Saluran 8 Siang di Garuda TV
- 3) The Behavioral Role pada Program Tayangan Saluran 8 Siang di Garuda TV

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Berguna untuk pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai media massa yaitu media penyiaran televisi khususnya program tayangan berita.
- b. Berguna untuk menambah referensi penelitian tentang peran produser dalam media penyiaran televisi, khususnya pada program tayangan berita.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan evaluasi kepada produser Saluran 8 Siang Garuda TV untuk mengetahui sejauh mana Peran Produser Sebagai Gate Keeper Dalam tahapan produksi pada Program Tayangan Saluran 8 Siang di Garuda TV, meliputi tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca-produksi.